

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kopi merupakan salah satu jenis minuman yang diperoleh dari proses pengolahan biji tanaman kopi. Kopi menjadi salah satu minuman yang digemari oleh semua lapisan masyarakat Indonesia (Septiani, 2017). Tanaman kopi merupakan salah satu komoditas unggulan ekspor yang memegang peranan penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan kopi merupakan komoditi unggulan sebagai penghasil devisa, penyedia lapangan kerja, dan sumber pendapatan pelaku ekonomi yang berhubungan dengan budidaya sampai dengan pemasaran kopi (Nopriyandi dan Haryadi, 2017). Kopi robusta (*Coffea canephora*) merupakan salah satu komoditas perkebunan andalan di Indonesia yang memiliki nilai ekonomis tinggi (Baroh dkk., 2014).

Sebagian besar hasil kopi di Indonesia di ekspor ke berbagai negara dan sisanya dipasarkan dalam negeri. Indonesia adalah salah satu negara produsen dan eksportir kopi paling besar di dunia. Indonesia merupakan produsen kopi terbesar ke-4 di dunia. Posisi pertama ditempati Brazil, lalu Vietnam, dan Kolombia, namun secara ekspor menduduki peringkat ke-7. Terdapat dua jenis kopi yang paling banyak ditanam di Indonesia, yaitu kopi robusta dan arabika dengan kebanyakan hasil produksinya adalah varietas robusta (Nasution, 2018).

Mutu kopi yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh pengolahan pasca panen kopi. Pengolahan kopi dengan pengolahan basah (*wet process*) biasanya menghasilkan mutu biji kopi lebih baik dibandingkan dengan pengolahan kering (*dry process*). Terdapat tiga tahap pengolahan yang membedakan antara pengolahan basah dan kering. Diantaranya adalah tahap pengupasan kulit kopi (*pulping*), fermentasi, dan pencucian (*washing*) (Novita dkk., 2010). Pengolahan kopi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak menggunakan metode pengolahan basah dan pengolahan kering.

Bentuk kopi yang umum diperdagangkan di Indonesia berdasarkan Sativa dkk., (2014) adalah bentuk kopi biji, kopi sangrai, kopi bubuk, kopi instan, dan bahan makanan lain yang mengandung kopi. PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak yang berlokasi di Desa Satak, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu perusahaan yang melakukan pengolahan kopi gelondong menjadi kopi pasar atau kopi ose, yaitu

kopi yang sudah tidak memiliki kulit tanduk atau kulit ari. Jenis kopi yang diproduksi dan dipasarkan adalah jenis kopi robusta.

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon melakukan kegiatan produksi mulai dari pemetikan buah kopi dari beberapa kebun (*afdeling*) dan melakukan produksi sampai menjadi produk setengah jadi. Biji kopi yang dihasilkan adalah dalam bentuk *green bean* yang siap dipasarkan. Hal tersebut melandasi rasa keingintahuan akan wawasan mengenai cara pengolahan kopi robusta. Dengan ilmu dan teknologi yang telah dipelajari selama perkuliahan di Program Studi Teknologi Pangan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan pengamatan secara langsung di industri pengolahan kopi robusta PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak. Selain itu, diharapkan Program Praktik Kerja Lapangan ini dapat membantu mahasiswa untuk membandingkan teori yang telah didapatkan di perkuliahan dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

### **1) Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui dan mempelajari proses pengolahan kopi pasar (*green bean*) yang baik di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak serta membandingkan dengan teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan yang terjadi di pabrik.
- b. Mendapatkan pengalaman di dunia kerja serta mendapatkan peluang untuk berlatih dalam menangani proses pengolahan suatu produk yang ada di pabrik.

### **2) Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak adalah sebagai berikut.

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat mengetahui perkembangan industri dan dapat sebagai jembatan kerjasama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kopi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan selama kerja praktik dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang kenyataan yang ada dalam dunia industri sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam bidang industri.

## **B. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan**

### **1. Sejarah dan Profil PT Perkebunan Nusantara XII**

Perkebunan Nusantara XII merupakan Perseroan Terbatas dengan 10% kepemilikan saham milik Negara dan 90% milik PT Perkebunan Nusantara III (Persero). PTPN XII didirikan atas dasar Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1996 tentang Peleburan PT Perkebunan Nusantara XXIII (Persero), PT Perkebunan Nusantara XXVI (Persero), dan PT Perkebunan Nusantara XXIX (Persero) yang ditulis dalam Akta Pendirian No.45 tanggal 11 Maret 1996 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Keputusan Nomor C2.8340.HT.01.01.Th 96 Tanggal 8 Agustus 1996.

Kebun Ngrangkah Pawon didirikan pertama kali oleh perusahaan Belanda pada tahun 1989 dan merupakan bekas kepemilikan NV. Cultuur Matschappy TVK (*Tiederman van Kerchen*) yang terdiri atas nama NV Cultuur Mij Ngrangkah Sumberglatik, NV Cultuur Mij Badek, dan NV Cultuur Mij Babadan. Kebun satak merupakan bekas kepemilikan NV. Landbouw Mastschappy Anemat & Co.

Perusahaan ini diambil oleh pemerintah pada tahun 1957 berdasarkan Undang- Undang Nasionalisasi Tahun 1957 yang mengharuskan semua aset atau perusahaan yang dikuasai Belanda diambil alih oleh Pemerintah Indonesia. Dengan adanya undang- undang tersebut maka Kebun Ngrangkah Pawon dan Satak menjadi milik Pemerintah Indonesia dan menjadi bagian dari PPN Baru Perwakilan Jawa Timur Prae Unit Budidaya A. Kemudian pada tahun 1960- 1962 Kebun Ngrangkah Pawon dan Satak

bergabung dibawah naungan PPN Kesatuan V1. Pada tahun 1963- 1968 Kebun Ngrangkah Pawon berada dibawah naungan PPN Karet XV dan Kebun Satak berada dibawah naungan PPN Antan XII. Selanjutnya pada tahun 1968- 1972 terjadi penggabungan antara PPN Karet XV dan PPN Antan XII menjadi PNP XXIII (Perusahaan Negara Perkebunan XXIII) dan Kebun Ngrangkah Pawon dan Kebun Satak menjadi satu dengan nama Kebun Ngrangkah Pawon Cs. Pada tahun 1972- 1994, status PNP XXIII berubah menjadi PTP XXIII (Persero). pada tahun 1994- 1996, PTP XX, PTP XXIII, PTP XXIV- XXV, PTP XXVI, PTP XXIX, PTP XXVI, dan PTP XXIX berubah menjadi PTP Jawa Timur. Kemudian pada tahun 1996- sekarang, PTP Jawa Timur yang berasal dari PTP XXIII, PTP XXVI, dan PTP XXIX menjadi satu menjadi PT Perkebunan Nusantara XII (Persero). Perkembangan status kepemilikan perusahaan dapat dilihat pada **Tabel 1**.

**Tabel 1.** Sejarah PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon

Tahun	Status
1957- 1960	PPN Baru Perwakilan Jawa Timur Prae Unit Budidaya A
1960- 1962	PPN Kesatuan V1
1963- 1968	Terjadi pemisahan, yaitu Kebun Ngrangkah Pawon dibawah naungan PPN Karet XV dan Kebun Satak dibawah naungan PPN Antan XII
1968- 1972	PNP XXIII
1972- 1994	PTP XXII (Persero)
1994- 1996	PTP Jawa Timur
1996- sekarang	PTPN XII (Persero)

Sumber: PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon (2022)

## 2. Visi dan Misi

PT Perkebunan Nusantara XII termasuk salah satu pemasok devisa negara yang menerapkan motto "Tumbuh, Lestari, dan Bermakna" dengan visi "Menjadi perusahaan agribisnis yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa". Adapun misi PT Perkebunan Nusantara XII adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan reformasi bisnis, strategis, struktur dan budaya perusahaan untuk mewujudkan profesionalisme berdasarkan prinsip- prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
2. Meningkatkan nilai dan daya saing perusahaan melalui inovasi serta peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam penyediaan

produk berkualitas dengan harga kompetitif dan pelayanan bermutu tinggi.

3. Menghasilkan laba yang dapat membawa perusahaan tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan nilai bagi *shareholder* dan *stakeholder* lainnya.
4. Mengembangkan usaha agribisnis dengan tata kelola yang baik serta peduli pada kelestarian alam dan tanggung jawab sosial pada lingkungan usaha.
5. Meningkatkan profit yang dapat membawa perusahaan tumbuh dan berkembang.
6. Mengembangkan usaha agribisnis sesuai prinsip *Good Corporate Governance* dan peduli terhadap kelestarian lingkungan.

### 3. Kapasitas Produksi

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon merupakan perkebunan yang membudidayakan, mengolah, dan memasarkan kopi robusta dalam bentuk kopi pasar. PT Perkebunan Nusantara Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak selama ini sudah menghasilkan kopi robusta dengan produktivitas mutu yang baik. Jumlah produksi kopi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak mengalami kenaikan dan penurunan selama 6 tahun terakhir. Penurunan jumlah produksi kopi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti iklim, kualitas tanah, serangan hama, dan sebagainya. Jumlah produksi kopi reguler PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak pada tahun 2020 tercatat mencapai 88.238 kg. Data produksi kopi robusta di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak dapat dilihat pada **Tabel 2**.

**Tabel 2.** Data Produksi Kopi Robusta Kebun Ngrangkah Pawon 6 tahun Terakhir

Tahun	RKAP (kg)	Realisasi (kg)
2016	125.000	132.189
2017	80.000	79.415
2018	105.000	164.488
2019	135.000	74.103
2020	175.000	88.238
2021	-	100.013

Sumber: PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon (2022)

#### **4. Pemasaran Produk**

Pemasaran kopi di Pabrik Satak ditangani secara langsung oleh direksi PT Perkebunan Nusantara XII yang berlokasi di Surabaya. Kegiatan pemasaran yang berlangsung adalah pemasaran dalam dan luar negeri. Sebelum dilakukan transaksi biasanya calon pembeli akan diberikan sampel biji kopi yang diproduksi. Penentuan harga didasarkan pada kualitas produk yang ditawarkan. Semakin baik kualitas yang ditawarkan maka harganya akan semakin tinggi dan sebaliknya. Untuk kopi yang diekspor keluar negeri adalah kopi dengan mutu 1 dengan ukuran Medium (M). Produk yang diekspor juga merupakan biji kopi dari hasil pengolahan basah atau *Robusta Wet process* (RWP). Kopi mutu 1 yang siap ekspor kemudian dikemas dengan menggunakan karung goni dengan berat 60 kg/ karung.

Biji kopi yang dipasarkan dalam negeri merupakan biji kopi dengan mutu 4, mutu Lokal K (Khusus), mutu Lokal B (Biasa), dan biji kopi hasil pengolahan kering atau RDP (*Robusta Dry process*). Biji kopi yang siap dijual harus memiliki kadar air kurang dari 11%. Untuk menjaga kadar air selama pemasaran dan penyimpanan, standar maksimal dari pabrik adalah 10,5%. Hal ini didasarkan pada batas kadar air maksimal pada kopi siap edar.

#### **C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan**

PT Perkebunan Nusantara XII Ngrangkah Pawon berlokasi di sebelah barat lereng gunung Kelud. Kebun bagian Ngrangkah Pawon terletak di Desa Sepawon, Kecamatan Plosoklaten dan Desa Babadan, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kebun bagian ini memiliki jarak tempuh 30 Km dari Kediri dan 145 Km dari Surabaya. Sedangkan Kebun Bagian Satak terletak di Desa Satak dan Desa Puncu, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kebun bagian ini memiliki jarak tempuh 35 Km dari Kediri dan 135 Km dari Surabaya. Jarak antara Kebun Ngrangkah Pawon dan Kebun Satak kurang lebih 6 Km.

Lokasi ini terletak pada dataran tinggi dengan ketinggian antara 375-800 meter diatas permukaan laut (MDPL) yang sesuai dengan iklim tumbuh tanaman kopi. Topografi tanah PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon pada umumnya meliputi 70% rata atau landai dan 30% bergelombang atau

berbukit. Jenis tanah PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon berdasarkan peta tanah Lembaga Penelitian Tanah Bogor adalah regosol coklat keabuan dengan bahan induk abu vulkanik intermediet dan fisiografi vulkanik. Selain itu, lokasi pabrik cukup dekat dengan sumber mata air sehingga memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan air produksi dan dapat menekan biaya produksi. Pembagian areal konsesi Kebun Ngrangkah Pawon dapat dilihat pada **Tabel 3**.

**Tabel 3.** Pembagian Areal Konsesi Kebun Ngrangkah Pawon

<b>Pemanfaatan</b>	<b>Luasan</b>
Areal Karet	746,83 Ha
Areal Kopi	233,27 Ha
Areal Kayu	1329,6 Ha
Areal KSU	1137, 62 Ha
Areal Kayu Karet	82,77 Ha
Areal Pembibitan/ Entrys	29, 88 Ha
Lain- Lain	195,65 Ha
Hutan	196, 53 Ha
<b>Jumlah Areal</b>	<b>3952 Ha</b>

Sumber: PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon (2022)

Pabrik Satak merupakan pabrik yang bertugas mengolah buah kopi yang diterima dari setiap kebun (*afdeling*) di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon untuk menjadi kopi pasar (*green bean*). Pabrik Satak terletak di tengah-tengah perumahan karyawan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah karyawan yang bekerja dalam menuju pabrik. Denah lokasi PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

Pabrik pengolahan kopi *green bean* di Pabrik Satak memiliki layout pabrik yang telah disesuaikan dengan kebutuhan produksi. Pada pabrik ini juga dilengkapi dengan fasilitas untuk karyawan seperti musholla dan kamar mandi umum. Layout Pabrik Satak dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

#### **D. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon menganut struktur organisasi lini dan staf. Organisasi dengan struktur ini terdapat satu atau lebih tenaga ahli pada bidang tertentu yang bertugas memberi nasihat dan saran sesuai dengan bidangnya. Menurut Muljawan (2019), organisasi lini dan staf terdapat puncak kepemimpinan dan pimpinan dibawahnya serta pimpinan di bawahnya dibantu oleh staf. Wewenang lini dalam struktur ini digambarkan oleh

garis sedangkan wewenang staf digambarkan oleh garis putus-putus. Tipe ini biasa digunakan dalam organisasi besar, memiliki daerah kerja luas, dan pekerjaan yang banyak. Bagan struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

Setiap bagian dari perusahaan yang ada di Kebun Ngrangkah Pawon memiliki struktur organisasinya masing-masing. Pabrik Satak dipimpin oleh Asisten Teknik Pengolahan dan dibantu oleh mandor 1 atau mandor besar, pada setiap proses pengolahan terdapat mandornya masing-masing. Struktur organisasi dari PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

Berikut merupakan deskripsi tugas dan wewenang masing-masing jabatan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon.

1. Manajer Kebun

Manajer kebun memiliki fungsi jabatan sebagai pelaksana fungsi lini kepada SEVP Operation & SEVP Business Support dalam memimpin, mengelola, dan mengkoordinasikan semua hal yang berkaitan dengan jalannya operasional kebun untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Adapun tugas pokok dan wewenang Manajer Kebun diantaranya adalah:

- a. Memimpin segenap jajaran yang ada di Kebun untuk mencapai efektivitas kerja.
- b. Menyusun rencana kerja jangka panjang (RJP), rencana kerja tahunan (RKAP), dan triwulanan (PPAP).
- c. Merencanakan dan memastikan pengendalian mutu untuk aktivitas operasional di Kebun atau Pabrik (pengelolaan tanaman, pengolahan produksi, dsb).
- d. Mengontrol dan melaporkan capaian produksi, mutu dan rendemen.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pengolahan produksi di Pabrik kebun.
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan mesin, instalasi listrik, dan pembangkit listrik untuk pengolahan tanaman di kebun dan pabrik serta utilisasi sarana prasarana di kebun atau pabrik.
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran serta laporan keuangan.



- h. Menetapkan skala prioritas, penilaian, mitigasi risiko kebun atau pabrik.
- i. Mewakili kebun baik di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk kepentingan kebun sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ditetapkan.

## 2. Wakil Manajer / Asisten Kepala

Wakil manajer melakukan fungsi *stuffing* kepada manajer terkait aktivitas operasional pengelolaan kebun agar berjalan sesuai dengan standar dan norma yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Tugas pokok dan wewenang Wakil Manajer/ Asisten Kepala diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Mengawasi dan mengevaluasi pengendalian mutu tanam maupun panen tanaman secara periodik.
- b. Mengkoordinasikan penyusunan RKAP kebun sesuai dengan tujuan Perusahaan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan.
- c. Menghimpun dan mengevaluasi laporan harian produksi dan hama penyakit, pelaksanaan investasi tanaman dan non tanaman serta pelaksanaan pemupukan.
- d. Bersama jajaran kebun menyusun rencana kerja tahunan (RKAP) dan triwulan (PPAP) Kebun.
- e. Mewakili manajer dalam hal berhalangan melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan petunjuk dan kewenangan yang diberikan.
- f. Bersama manajer memimpin, mengkoordinasi, dan mengawasi kegiatan kerja bidang tanaman dan pengolahan serta tata usaha umum serta membina dan mengembangkan SDM yang menjadi tanggung jawabnya.
- g. Mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional kebun dari seluruh kebun dan pabrik.
- h. Menggunakan sumber daya di kebun sesuai dengan kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP.

## 3. Asisten Kebun (*Afdeling*)

Mempunyai fungsi jabatan sebagai pelaksana pengawasan dan koordinasi pengelolaan tanaman di kebun (*afdeling*) untuk memastikan

aktivitas yang berjalan sesuai dengan standar dan norma yang ditetapkan dalam mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Adapun tugas pokok dan wewenang Asisten Kebun (*Afdeling*) diantaranya adalah:

- a. Memberikan arahan dan pengawasan dalam pengendalian mutu tanaman (pemeliharaan, panen dan angkut) sesuai dengan standar dan norma yang berlaku untuk mendukung pencapaian kualitas yang ditetapkan.
- b. Melakukan koordinasi dan pengawasan untuk pembukaan lahan, pembibitan dan pemeliharaan tanaman, monitoring lapangan dan evaluasi kegiatan produksi setiap harinya dalam mendukung pencapaian target kebun.
- c. Melakukan pengawasan kegiatan dan perhitungan panen serta pengangkutan tanaman oleh jajarannya maupun mitra kerja untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan SOP.
- d. Menganalisa dan memastikan penyusunan laporan harian produksi tepat waktu dan akurat setiap harinya.
- e. Menggunakan sumber daya di kebun (*afdeling*) sesuai dengan kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP.

#### 4. Asisten Teknik dan Pengolahan

Memiliki fungsi jabatan melakukan pengawasan dan koordinasi lapangan untuk pengolahan produksi di pabrik dan pengelolaan mesin serta instalasi di kebun agar sesuai dengan standar dan norma yang ditetapkan dalam mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Tugas pokok dan wewenang Asisten Teknik dan Pengolahan diantaranya adalah:

- a. Memberikan arahan dan pengawasan dalam pengendalian mutu pengolahan produksi sesuai dengan standar dan norma yang berlaku untuk mendukung pencapaian kualitas yang ditetapkan.
- b. Melakukan koordinasi dan pengawasan untuk pengangkutan hasil produksi dari kebun (*afdeling*), penimbangan hasil produksi dan pengolahan di pabrik, monitoring lapangan dan evaluasi kegiatan pengolahan setiap harinya dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.
- c. Memberikan arahan dan pengawasan dalam pengendalian mutu pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan mesin dan instalasi

- pendukung produksi sesuai dengan standar dan norma yang berlaku untuk mendukung pencapaian kualitas yang ditetapkan.
- d. Melakukan pengawasan dan penilaian untuk masa pakai mesin dan instalasi dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional kebun.
  - e. Mengkoordinasikan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan mesin dan instalasi dengan bagian terkait maupun pihak ketiga sesuai dengan jadwal yang ditetapkan untuk mendukung kelancaran pengolahan produksi.
  - f. Menggunakan sumber daya di pabrik sesuai dengan kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP.

#### 5. Asisten Tata Usaha dan Umum

Memiliki fungsi jabatan melakukan koordinasi dan monitoring dalam pengelolaan sumber daya manusia maupun administrasi umum di unit kebun sesuai dengan standar dan norma yang ditetapkan dalam mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Tugas pokok dan wewenang Asisten Tata Usaha dan Umum diantaranya adalah:

- a. Mengidentifikasi dan menyiapkan program pengelolaan SDM dan administrasi umum yang selaras dengan penyusunan Rencana Kegiatan Operasional kebun.
- b. Memonitor dan mengevaluasi permintaan pembayaran untuk pemenuhan kebutuhan barang maupun jasa dari bagian terkait.
- c. Memonitor dan mengendalikan penggunaan anggaran operasional kebun serta memastikan arus kas dan pencatatan transaksi keuangan di kebun.
- d. Mengawasi dan membina administrasi serta keuangan kebun yang meliputi Kantor, Bagian Kebun (*Afdeling*), Teknik & Pengolahan.
- e. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Manajer dalam bidang Tata Usaha dan Umum.
- f. Memberikan data dan informasi kepada unit terkait dalam pengelolaan kinerja karyawan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- g. Menetapkan skala prioritas, penilaian dan mitigasi risiko untuk bidang Tata Usaha.

- h. Mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan hasil produksi dan pengolahan dari kebun (*afdeling*) dan pabrik di lingkup kebun.

6. Mandor Besar

Mandor besar memiliki tugas dan wewenang untuk memberi petunjuk, arahan, dan mengontrol pekerjaan untuk dipertanggungjawabkan kepada kepala bagian di atasnya.

7. Mandor

Secara umum mandor bertanggung jawab kepada mandor besar untuk mengawasi karyawan dan melaporkan hasil kerja.

8. Juru Tulis

Juru tulis dalam pabrik atau kebun (*afdeling*) memiliki tugas dan wewenang yang sama, diantaranya adalah:

- a. Penanggung jawab tugas administrasi keuangan.
- b. Mengurus keperluan-keperluan.
- c. Penanggung jawab tata usaha gudang.
- d. Melaksanakan pencatatan absensi dan timbangan hasil petik.
- e. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan SDM yang menjadi tanggung jawabnya.

9. Komandan Pos (Danpos)

Komandan Pos memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab diantaranya adalah:

- a. Mengatur tugas penjagaan
- b. Melakukan patrol keliling kebun
- c. Mengawal pengiriman produksi dan pengambilan modal kerja
- d. Memantau dan mengawasi serta mengevaluasi kegiatan keamanan
- e. Melakukan pembinaan dan pengembangan SDM yang menjadi tanggung jawabnya.

10. Karyawan

Karyawan setiap unitnya memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang sama diantaranya adalah:

- a. Melakukan pekerjaan yang diinstruksikan oleh masing-masing mandor
- b. Menginformasikan tiap harinya mengenai hasil pengolahan

## E. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, penduduk yang sedang mencari pekerjaan, dan penduduk yang sedang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga dengan rentang umur 15-64 tahun (Adianto dan Ferdiansyah, 2018). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun orang lain atau masyarakat. Ketenagakerjaan harus diatur sedemikian rupa sehingga hak-hak dan perlindungan mendasar bagi para pekerja atau buruh dapat terpenuhi. Pada saat yang sama, dengan pengaturan ketenagakerjaan dapat mewujudkan kondisi yang kondusif untuk pembangunan perusahaan. Tenaga kerja di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon ini dibagi menjadi dua kriteria, yakni tenaga kerja berdasarkan unit perusahaan dan tenaga kerja berdasarkan golongan.

### a) Pembagian Tenaga Kerja Menurut Unit Perusahaan

#### 1) Tenaga kerja di kantor induk

Terdiri dari asisten administrasi keuangan dan umum, koordinator, administrasi, mantri produksi dan tanaman, mantra SDM atau umum, mantra gudang, mantra horti dan riset, koordinator keamanan.

#### 2) Tenaga kerja di kebun

Tenaga kerja untuk bagian kebun terdiri dari asisten tanaman, administrasi, mandor besar, mandor pendamping, mandor blok, dan karyawan lepas.

#### 3) Tenaga kerja di pabrik

Tenaga kerja untuk pabrik terdiri dari asisten teknik dan pengolahan, koordinator teknik dan pengolahan, mantri teknik, mantri pengolahan, keamanan, teknik bangunan, mandor besar, mandor pengolahan, dan administrasi.

### b) Pembagian tenaga kerja menurut golongan

#### 1) Tenaga Kerja KHT (Karyawan Harian Tetap) /(Golongan IA-IVD)

Merupakan tenaga kerja dengan status tetap yang diterima untuk jangka waktu tidak tertentu dan berdasarkan surat pengangkatan yang dikeluarkan oleh PT Perkebunan Nusantara XII Ngrangkah Pawon setelah tenaga kerja tersebut menjalani masa percobaan tiga bulan. Tenaga kerja tetap

memperoleh gaji serta tunjangan-tunjangan berdasarkan ketetapan surat direksi dari pusat. Tenaga kerja tetap juga memperoleh gaji meskipun sedang mengambil cuti, ijin, dan tunjangan pensiun. Tenaga kerja ini dibagi menjadi beberapa golongan, kenaikan golongan ini ditentukan berdasarkan penilaian pada karyawan.

### 2) Tenaga Kerja KHL (Karyawan Harian Lepas)

Merupakan tenaga kerja dengan status lepas yang diterima untuk jangka waktu tertentu berdasarkan kebutuhan perusahaan. Tenaga kerja KHL dibagi menjadi dua, yaitu KHL fungsional dan KHL struktural. KHL fungsional adalah KHL yang direkrut untuk melakukan pekerjaan tertentu, tetapi jika kontraknya habis, maka KHL tersebut tidak dipekerjakan lagi. KHL struktural merupakan KHL lanjutan yang terdapat pada struktur organisasi dan KHL tersebut sudah memiliki kemampuan untuk menjadi karyawan tetap.

### 3) Tenaga Kerja Borongan

Merupakan tenaga kerja dengan status kontrak yang diterima untuk suatu periode jangka waktu tertentu berdasarkan surat perjanjian kerja kontrak yang disepakati bersama. Tenaga kerja tersebut menggunakan sistem borongan dalam pemberian upahnya. Jika dalam masa panen biasanya tenaga kerja ini difungsikan sebagai buruh pemetik buah kopi (pemanen) dan jika diluar panen biasanya difungsikan untuk pemeliharaan tanaman dan tenaga sortasi. Pembagian karyawan pada PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon dapat dilihat pada **Tabel 4**.

**Tabel 4.** Jumlah Karyawan PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon

Bagian	Jumlah Karyawan				Jumlah
	IIIA- IVD	IB- IID	IA	KHL	
Kantor Induk	4	8	3	12	27
Pabrik Pawon	1	4	6	35	46
Afd. Pawon Pakelan	1	2	4	54	61
Afd. Badek	1	4	1	50	56
Afd. Babadan	-	3	2	45	50
Afd. Sumber Glatik	1	4	1	20	26
Pabrik Satak	-	2	1	31	34
Afd. Satak	-	4	1	52	57
Afd. Damarwulan	-	2	2	28	32
Afd. Sumber	-	2	-	23	25
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>35</b>	<b>21</b>	<b>350</b>	<b>414</b>

Sumber: PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon (2022)

Sumber daya manusia untuk pengelolaan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon pada tahun 2022 berjumlah sekitar 414 orang, terdiri dari 64 orang karyawan tetap dan 350 orang karyawan harian lepas. Kebanyakan karyawan merupakan penduduk sekitar yang berasal dari desa sekitaran Kebun Ngrangkah Pawon.

Ketentuan jam kerja karyawan PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon sesuai dengan undang-undang yang berlaku, yaitu 7-8 jam kerja dalam satu hari atau 45 jam kerja dalam seminggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu. Jam kerja adalah waktu para pekerja melakukan pekerjaannya, bisa dilakukan pada siang atau malam hari.

Jam kerja pada masing-masing bagian berbeda-beda. Jam kerja kebun dimulai pukul 05.30 WIB sampai jam 13.00 WIB. Jam kerja pabrik dimulai pukul 06.00 WIB sampai dengan jam 13.30 WIB. Jam kerja kantor induk dimulai pukul 06.30 WIB sampai dengan jam 14.00 WIB. Jam istirahat untuk semua bagian sama, yaitu selama setengah jam mulai pukul 09.30 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Jam kerja ini berlaku setiap hari, kecuali hari Jumat. Pada hari Jumat jam istirahat ditiadakan diganti dengan jam pulang yang lebih cepat. Tenaga kerja yang berkaitan dengan proses pengolahan biasanya disesuaikan dengan proses pengolahan yang sedang berjalan. Tenaga kerja bisa bekerja secara lembur atau dibagi menjadi beberapa *shift*. Hal tersebut menyesuaikan jumlah kopi yang diterima. Apabila kopi yang diterima banyak akan diterapkan pembagian *shift*, sedangkan jika kopi yang diterima sedikit maka diterapkan sistem lembur. Adapun jam kerja PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon secara umum dapat dilihat pada **Tabel 5**.

**Tabel 5.** Jam Kerja PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kebun	Senin- Kamis, Sabtu	05.30- 13.00	09.30- 10.00
	Jumat	05.30- 10.30	Tanpa istirahat
Pabrik	Senin- Kamis, Sabtu	06.00- 13.30	09.30- 10.00
	Jumat	06.00- 11.00	Tanpa istirahat
Kantor Induk	Senin- Kamis, Sabtu	06.30- 14.00	09.30- 10.00
	Jumat	06.30- 11.30	Tanpa istirahat

Sumber: PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon (2022)

#### F. Sistem Kompensasi

Kompensasi merupakan hak mutlak yang harus diterima oleh setiap karyawan yang melakukan pekerjaan di sebuah organisasi perusahaan. Bagi

setiap perusahaan juga wajib memberikan kompensasi kepada setiap karyawannya. Menurut Herawati dkk., (2021) kompensasi adalah suatu penghargaan atau *reward* bagi bagi setiap karyawan yang bekerja karena telah mendukung perkembangan perusahaan. Karyawan akan menunjukkan kemampuan yang maksimal ketika merasa nyaman dalam suatu kondisi kerja dengan dibarengi oleh upaya timbal balik atau *feedback* yang yang diberikan oleh sebuah perusahaan. Diantara bentuk *feedback* yang diterima karyawan diantaranya seperti gaji atau upah, upah insentif, bonus atau bahkan penghargaan (*reward*) yang merupakan sebagai alat pendorong karyawan agar tetap gigih dalam mempertahankan kinerjanya (Mora dkk., 2019).

Kompensasi yang diberikan kepada seluruh golongan karyawan yang ada di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon adalah pemberian gaji kepada setiap karyawannya. Karyawan dengan golongan IA sampai dengan IVD mendapatkan gaji pokok dan terdapat perbedaan jumlah gaji di setiap golongannya. Golongan pada karyawan harian tetap terdapat penilaian setiap tahunnya untuk kenaikan golongan. Karyawan harian lepas mendapatkan gaji berdasarkan berapa hari yang digunakan untuk bekerja. Gaji karyawan harian lepas dibagi menjadi empat harga satuan, yaitu fungsional, *skill*, semi *skill*, dan non *skill*. Sedangkan gaji untuk pekerja borongan, mendapatkan gaji sesuai dengan produk yang dihasilkan, semakin banyak produk yang dihasilkan maka gaji yang didapat juga banyak.

#### **G. Kesejahteraan Karyawan**

Sebuah perusahaan dituntut bertanggung jawab atas kesejahteraan setiap karyawannya. Menurut Sitio (2020) faktor yang mempengaruhi semangat kerja yang tinggi dari karyawan salah satunya adalah faktor kesejahteraan. Kesejahteraan karyawan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan karyawan diluar dari gaji yang diterima. Hal ini dikarenakan menurut Purba (2018) kesejahteraan karyawan adalah suatu balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan selain gaji yang pemberiannya tidak dikaitkan dengan prestasi kerja tiap karyawannya. Kesejahteraan karyawan disini antara lain seperti tunjangan kesehatan dan tunjangan pensiun. PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon menyediakan beberapa fasilitas yang disediakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menunjang



kelancaran produksi. Fasilitas yang disediakan oleh pihak PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon adalah sebagai berikut.

- a) Perumahan, perumahan yang disediakan terletak di dekat pabrik dan kebun yang dilengkapi dengan fasilitas listrik dan air.
- b) Kesehatan, tunjangan kesehatan yang diberikan oleh perusahaan adalah berupa program BPJS ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan. BPJS ketenagakerjaan diberikan secara *full* paket maupun setengah paket, dimana untuk *full* paket memberikan santunan atau tunjangan saat pensiun, sedangkan setengah paket hanya mengcover kecelakaan kerja dan kematian.
- c) Tunjangan cuti, meliputi tunjangan cuti tahunan dan cuti panjang
- d) Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan harian tetap yang sudah memasuki masa pensiun saat umur 55 tahun.
- e) Fasilitas umum, fasilitas umum yang diberikan yaitu seperti fasilitas pendidikan, dan tempat ibadah. Fasilitas pendidikan yang disediakan seperti TK dan SD, sedangkan untuk tempat ibadah terdapat masjid dan gereja.